

KLIPPING BERITA

SUKU DINAS KOMINFOTIK JAKARTA PUSAT

Hari : Jumat

Tanggal : 03 Januari 2025

<https://pusat.jakarta.go.id/>



Berita Media Cetak

Menikmati Kereta Wisata Gratis Di Monas

Warta Kota - Pemerintahan - Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif - Provinsi DKI Jakarta - - 03 Januari 2025

Monas Tetap Jadi Primadona untuk Liburan

Menikmati Kereta Wisata Gratis di Monas

Kawasan Monumen Nasional (Monas) menjadi salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan berbagai daerah kala musim libur panjang.

Pasalnya selain gratis, Monas juga merupakan ikon Kota Jakarta yang memiliki keunikan tersendiri karena sejarah panjangnya.

Pengunjung bisa menikmati suguhannya museum sejarah yang berada di bawah cawan tugu setinggi 132 meter itu.

Di dalamnya, terdapat 51 diorama yang menggambarkan sejarah dan budaya Indonesia, mulai dari periode prasejarah, kerajaan kuno, kolonial, perjuangan kemerdekaan Indonesia, hingga periode modern seperti sekarang ini.

Walhasil, banyak pengunjung yang berkeinginan menengok koleksi-koleksi tersebut.

Namun, jarak yang cukup jauh menuju pintu masuk museum nasional Monas, kerap kali menjadi kendala pengunjung.

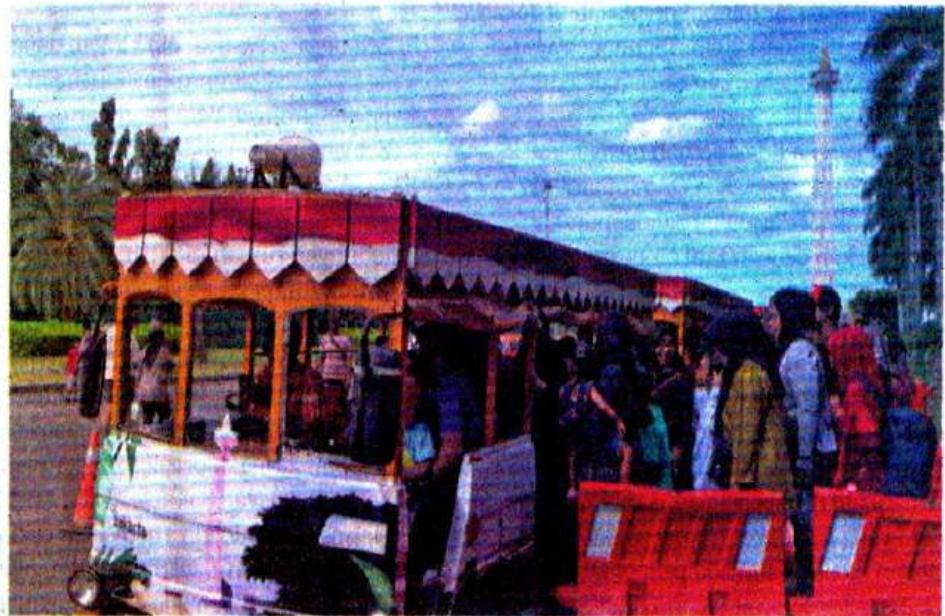
Antar pengunjung

Namun tahukah anda jika Monas memiliki kereta wisata yang dapat digunakan pengunjung secara gratis?

Dari wawancara Warta Kota bersama sopir kereta wisata Monas bernama Galih, diketahui jika setiap harinya Monas menyediakan kereta wisata mulai pukul 08.00 WIB hingga 21.00 WIB.

Kereta tersebut dioperasionalkan untuk mengantar pengunjung dari silang Monas Barat Daya hingga ke pintu masuk cawan, di sisi utara Monas.

Namun, dengan menaiki kereta wisata



Nuri Yatul Hikmah

ANTRE KERETA — Pengunjung saat antre untuk menaiki kereta wisata Monas, Gambir, Jakarta Pusat Rabu (1/1/2025). Pengunjung bisa menikmati kereta wisata tersebut secara gratis.

ini, pengunjung bisa sekaligus menikmati keindahan silang Monas tanpa harus capek berjalan kaki.

Pasalnya, kereta wisata ini memiliki tiga rangkaian gerbong tanpa jendela.

Selain itu, pengemudi kereta wisata selalu berkendara dengan pelan, sehingga pengunjung bisa menikmati semilir angin kawasan Monas.

Untuk cara menggunakannya, pengunjung tak perlu membeli tiket khusus kereta wisata.

Namun, pengunjung harus membeli tiket masuk menuju museum nasional Monas saat tiba di pintu masuk cawan.

Pembelian dapat dilakukan menggunakan JakCard ataupun QRIS.

Setelah syarat tersebut dipenuhi, pengunjung bisa mengantre di sisi Barat Daya Monas, untuk menunggu kereta wisata datang setiap 5 menit sekali.

Nantinya, kereta wisata akan membawa

pengunjung hingga tepat di depan pintu masuk museum.

Menurut Galih, satu rangkaian perjalanan kereta wisata Monas, bisa diisi oleh 45 orang dewasa.

"Komposisinya, 15 depan, 15 tengah, 15 belakang," kata Galih kepada Warta Kota, Rabu (1/1/2025).

Selain dapat mengantar pengunjung hingga ke cawan Monas, kereta tersebut juga dapat mengantar pengunjung kembali ke titik awal usai melakukan kunjungan museum.

Pengunjung hanya perlu mengantre di depan pintu masuk museum, untuk kemudian menunggu kereta wisata kembali datang tiap 5 menit sekali.

"Tiket yang tersedia (museum) kan 2.200 per-hari, jadi dibagi ke dalam 2 sesi. Ada sesi siang dari pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB dan malam pukul 18.30 WIB sampai 21.00 WIB," ujar Galih. (m40)



Berita Media Cetak

HOME SETKJ TV ONLINE ASPIRASI

Tigor Pertanyakan Keberanian Polisi Dan Dishub

Warta Kota - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - Parkir Liar - 03 Januari 2025

Tigor Pertanyakan Keberanian Polisi dan Dishub

► Tak Kunjung Tindak Juru Parkir Liar di Monas

Gambir, Warta Kota

Analisis kebijakan transportasi Azas Tigor Nainggolan mempertanyakan keberanian polisi dan Dinas Perhubungan untuk menindak juru parkir (jukir) liar di kawasan Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat.

Hal ini buntut maraknya mobil dan sepeda motor milik masyarakat yang digembosi petugas setelah diarahkan jukir liar memarkirkannya di pinggir jalan.

Tigor mengatakan, sudah banyak keluhan dan pengaduan masyarakat kepada Dinas Perhubungan dan juga ke Polisi.

Bahkan media juga banyak yang mengangkat masalah parkir liar dan jukir liar di Jakarta masalahnya terus ada dan melebar kawasan parkir liarnya.

Dia berujar, masalah parkir liar yang membuat jalan macet berarti keberadaannya juga bertambah.

Hal ini tentunya makin melebar dan banyak kawasan jalan yang dijadikan tempat parkir liar oleh oknum masyarakat

"Lucunya lagi kok sampai sekarang belum ada satu pun jukir liar yang ditangkap oleh Polisi atau petugas Dinas Perhubungan Jakarta. Padahal praktik jukir liar itu sudah masuk bertahun-tahun beroperasi di Jakarta dan masuk katagori tindak pidana penipuan, pungli atau juga pemerasan," kata Tigor.

"Tapi sampai sekarang di Jakarta marak jukir liar tapi belum ada satu orang pun jukir liar ditangkap," lanjutnya.

Tigor menyindir, para jukir begitu hebat karena mereka bisa mengalahkan hukum yang ada. Karena itu, dia memandang perlu ketegasan dan konsistensi menempatkan jalan raya bukan untuk tempat parkir karena akan membuat macet.

"Jadikan prinsip manajemen parkir adalah bagian dari memecahkan masalah kemacetan di Jakarta. Batasi ruang parkir agar masyarakat tidak gampang gunakan kendaraan bermotor pribadi seperti mobil dan sepeda motor untuk bertransportasi di Jakarta," jelasnya.

Begitu juga, lanjutnya, harus ada tindakan tegas kepada pemilik kendaraan bermotor yang parkir sembarangan di badan jalan.

Cabut pentil

Tigor sepakat dengan tindakan mencabut pentil ban dan menderek mobil atau mengangkut sepeda motor yang parkir sembarangan, karena jalan raya bukan tempat parkir.

"Sepakat juga harus ada tindakan tegas kepada para jukir liar, tangkap dan adili secara hukum serta diberi hukuman setimpal perbuatan pidananya," tutur dia.

Diketahui, ban dari belasan mobil digembosi petugas Dishub di Jalan Medan Merdeka Selatan, Gambir, Jakarta Pusat, Minggu (29/12/2024).

Sejumlah pengendara mobil diminta membayar biaya parkir oleh juru parkir liar di Jalan Medan Merdeka Selatan, Gambir, Jakarta Pusat. Salah satunya, Amru (41), yang sengaja berangkat dari Serang, Banten, untuk berwisata bersama keluarga di Monas sejak pagi tadi.

Dia memarkirkannya mobil Xenia putihnya di lahan parkir liar dan membayar Rp 30.000 ke jukir setempat.

"Tadi saya bayar Rp 30.000, tapi kurang tahu ya ada karcis atau enggak, soalnya yang terima istri saya," ucap Amru kepada Kompas.com, Minggu. (faf)



Berita Media Cetak

Pj Gubernur Jakarta Kumpulkan Seluruh ASN

Pos Kota - Pemerintahan - Biro Kepala Daerah Setda - Provinsi DKI Jakarta - APBD 2025 - 03 Januari 2025

Pj Gubernur Jakarta Kumpulkan Seluruh ASN

O Minta Tingkatkan Kinerja

JAKARTA (Poskota) - Pj Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi memberikan pengarahan awal tahun kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemprov DKI Jakarta, di Silang Monumen Nasional (Monas) sisi Selatan, Jakarta Pusat, Kamis (2/1).

Pada hari pertama kerja tahun 2025, Teguh menyampaikan apresiasi kepada seluruh abdi negara atas capaian kinerja setahun terakhir. Ia berharap kinerja konkret berdampak, tidak hanya dilihat dari sisi realisasi pendataan dan belanja daerah. "Kita bersyukur APBD tahun 2025 bisa disiapkan dengan baik, dalam artian on time dan sudah ada Peraturan Daerahnya. Artinya, kita tidak terlambat dan itu harus diapresiasi," kata Teguh dalam keterangan resmi, Kamis.

Teguh juga mengimbau para ASN untuk terus menyukseskan kinerja Pemprov Jakarta di bidang pemerintahan, pembangunan, dan kesejahteraan. Terlebih, Jakarta akan menjadi kota global, sehingga perlu sinergi lintas sektor untuk

mempersiapkan transformasi ini dengan sebaik-baiknya.

"Saya minta jajaran Pemprov DKI Jakarta dapat menyiapkan program kegiatan tahun 2025 dengan lebih baik lagi. Kita bersyukur APBD tahun 2025 bisa disiapkan dengan baik, dalam artian on time dan sudah ada Peraturan Daerahnya. Artinya, kita tidak terlambat dan itu harus diapresiasi," tuturnya.

Imbauan juga berlaku bagi seluruh jajaran Perangkat Daerah, Wali Kota, dan Bupati agar mencermati belanja anggaran di wilayah masing-masing. Teguh menekankan agar APBD 2025 tepat sasaran, program strategis tidak tertinggal, dan tentunya langsung berdampak kepada masyarakat. "Kita juga mendukung program Pemerintah Pusat, sekaligus menyukseskan lima abad Jakarta. Anggaran DKI Jakarta akan menjadi yang terbesar sepanjang sejarah, yaitu Rp 91,34 Triliun. Tentu saja ini menjadi berkah bagi Jakarta dengan program yang nyata, konkret, bagus, berdampak, serta menyejahterakan ma-

syarakat," katanya.

Teguh juga mencermati cuaca ekstrem yang diprediksi masih terus berlanjut sepanjang bulan Januari. Oleh karena itu, ia mengimbau koordinasi dengan berbagai pihak terkait harus terus dilakukan. "Saya imbau jajaran Pemprov DKI Jakarta terus lakukan sinergi dengan BMKG, serta siapkan infrastruktur banjir secara optimal," jelas Teguh.

"Jadi, kalau ada prakiraan waktu tertentu berpotensi hujan lebat dan banjir, serta nantinya berdampak secara perekonomian, saya minta Pak Sekda dan jajaran, khususnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), untuk menyiapkan modifikasi cuaca," tambahnya. (Pan)



PENGARAHAN: Pj Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi memberikan pengarahan awal tahun kepada seluruh ASN di lingkungan Pemprov Jakarta, di Silang Monas sisi Selatan, Jakarta Pusat, Kamis (2/1).



Berita Media Cetak

Teguh : Jangan Ada Program Fiktif !

Rakyat Merdeka - Pemerintahan - Badan PENGELOLA KEUANGAN DAERAH - Provinsi DKI Jakarta - Dugaan Korupsi Dinas Kebudayaan DKI Jakarta - 03 Januari 2025

APBD Jakarta 2025 Rp 91 Trilun

Teguh: Jangan Ada Program Fiktif!

PENJABAT (Pj) Gubernur Jakarta, Teguh Setyabudi menegaskan, besarnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2025 harus searas dengan kinerja dan capaian program. Terpenting, anggaran sebesar Rp 91,34 triliun itu tak digunakan untuk kegiatan atau program fiktif.

"Saya meminta, seluruh organisasi perangkat daerah (OPD), wali kota, dan bupati, mencermati agar program kegiatan dalam APBD 2025 tepat sasaran, berdampak kepada masyarakat, dan mendukung program Pemerintah Pusat," ujar Teguh di Jakarta, Kamis (2/1/2025).

Dia mengingatkan, kasus dugaan korupsi yang terjadi di Dinas Kebudayaan (Disbud) pada tahun lalu, tak boleh terjadi di 2025. Kasus tersebut harus dijadikan pelajaran oleh seluruh aparatur, agar lebih berintegritas dalam menjalankan program dan melayani masyarakat.

Teguh menambahkan, pihaknya tidak akan memberi toleransi kasus pelanggaran hukum, yang dilakukan oknum pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jakarta. Dia menegaskan, jangan ada proyek atau program fiktif dalam penggunaan APBD 2025, agar kasus dugaan korupsi di tahun sebelumnya tidak terulang.

"Mari sama-sama kita jaga, jangan fiktif, jangan sekedar melaksanakan tapi tidak ada dampaknya. Ayo tingkatkan kapasitas, ketampilan, dan integritas kita. Saya minta, seluruh jajaran seperti itu," cetusnya.

Lebih lanjut, Teguh menjelaskan, APBD Jakarta pada tahun ini, merupakan yang terbesar sepanjang sejarah Jakarta. Sebab itu, harap dia, alokasi anggaran

yang besar itu bisa menjadi berkah bagi warga Jakarta, melalui berbagai program konkret yang berdampak langsung pada peningkatan dan pemerataan ke sejahteraan masyarakat.

Terlebih, sambung dua, Jakarta sedang melakukan transformasi menuju kota global. "Hal itu hanya bisa dicapai dengan sinergi lintas sektor. Ayo kita dukung program Pemerintah Pusat, dan mempersiapkan lima abad Jakarta," tandasnya.

Terpisah, Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jakarta, Ima Mahdiah mengingatkan, penanganan banjir merupakan salah satu program kerja yang harus diprioritaskan Pemprov. Menurutnya, alokasi anggaran yang telah disetujui untuk penanganan banjir cukup besar.

"Dalam APBD 2025, alokasi anggaran untuk program penanganan banjir mencapai Rp 5,6 triliun. Itu menjadi salah satu yang terbesar. Jadi, harus diperlukan secara serius," tegasnya.

Ima meminta, Pemprov Jakarta lebih selektif dalam memilih konsultan, khususnya terkait penanganan banjir. Sebab, terdapat penanganan banjir yang tidak tuntas di Kelurahan Duri Kepa.

"Kalau konsultannya profesional, mereka pasti menginginkan persoalan banjir di Jakarta beres. Ke depan, Pemprov harus lebih selektif dalam memilih konsultan, serta bekerja secara sistematis dalam menangani masalah banjir," imbuhnya.

Di media sosial X, besarnya APBD Jakarta pada tahun ini, juga menarik perhatian netizen. Bahkan, cukup banyak netizen yang berharap, Pemprov Jakarta mengalokasikan anggaran untuk membantu pembangunan di dae-

“Saya meminta, seluruh organisasi perangkat daerah (OPD), wali kota, dan bupati, mencermati agar program kegiatan dalam APBD 2025 tepat sasaran, berdampak kepada masyarakat, dan mendukung program Pemerintah Pusat.”



Teguh Setyabudi
Penjabat (Pj) Gubernur Jakarta

rah lain.

"Kalau APBD-nya besar, tolong bantu daerah lain yang anggaran pembangunannya segitu-gitu aja. Pembangunan Jakarta kan harus bersinergi dengan daerah lain, khususnya kota-kota penyangga. Kan bisa kerja sama dalam pembuatan waduk atau bendungan, supaya Jakarta nggak kebanjiran," tulis akun @ktkbu28329.

"Wowww, Rp 91 trilun. Di beliin emas dapat berapa ton itu. Tapi, kalau dana sebesar itu bisa bantu daerah-daerah sekitar Jakarta, lebih bagus sih. Masa kita nggak bosan dengar istilah banjir kiriman," timpal akun @mendesokaks_.

Sementara itu, akun @aagiz-blue12 meminta Pemprov Jakarta memanfaatkan APBD 2025, untuk menata kota, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Usul, alokasi APBD 2025 jangan buat belanja pegawai semua. Dana itu harus membawa dampak langsung bagi perbaikan tata kota, hingga peningkatan kesejahteraan masyarakat," ujarnya. ■ SSL



Berita Media Cetak

APBD Jakarta Capai Rekor Tertinggi Dalam Sejarah

Koran Jakarta - Pemerintahan - Badan PENGELOLA KEUANGAN DAERAH - Provinsi DKI Jakarta - APBD 2025 - 03 Januari 2025

Keuangan Daerah | Jalani Tahun Ini dengan Penuh Optimisme

APBD Jakarta Capai Rekor Tertinggi dalam Sejarah

Para ASN diminta untuk terus menukseskan kinerja Pemprov Jakarta bidang pemerintahan, pembangunan, dan kesejahteraan.

JAKARTA - Wajar bila daerah-daerah lain sering iri dengan Jakarta. Betapa tidak, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) selalu sangat tinggi dari tahun ke tahun. Bahkan APBD tahun 2025 yang mencapai sebesar 91,34 triliun merupakan anggaran tertinggi sepanjang sejarah.

Ini lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Misalnya, tahun 2024 anggarannya 85,1 triliun dan tahun sebelumnya 83,7 triliun rupiah. "Karena itu, saya minta seluruh jajaran Perangkat Daerah, Wali Kota, dan Bupati untuk mencermati belanja anggaran wilayah masing-masing," kata Penjabat Gubernur Provinsi Jakarta, Teguh Setyabudi, Kamis (2/1).

Teguh menekankan, agar APBD pada tahun 2025 digunakan secara tepat sasaran. Program-program strategis tidak boleh tertinggal. Semua kegiatan mesti langsung berdampak kepada masyarakat. "Kita juga mendukung pro-

gram pemerintah pusat, sekaligus menyukseskan lima abad Jakarta," tutur Teguh.

Gubernur Teguh menilai, besaran APBD menjadi berkah bagi Jakarta. Dana harus digunakan untuk mewujudkan program-program secara nyata, konkret, bagus, berdampak, serta menyejahterakan masyarakat. Teguh juga minta seluruh aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jakarta dapat bekerja lebih baik lagi dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Lebih jauh Teguh mengimbau para ASN untuk terus menukseskan kinerja Pemprov Jakarta di bidang pemerintahan, pembangunan, dan kesejahteraan. Hal ini lebih-lebih Jakarta akan menjadi kota global. Maka, perlu sinergi lintas sektor untuk mempersiapkan transformasi dengan sebaik-baiknya.

"Jangan lupa siapkan segala aspek yang menyangkut dengan masalah pertanggungjawaban. Kita jalani tahun 2025 dengan optimisme dan bisa bekerja lebih baik lagi," tandasnya.

Arahan ASN

Dalam kesempatan lain, kemarin, Teguh Setyabudi memberikan pengarahan awal tahun kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkungan Pemprov Jakarta, di Silang Monumen Nasional (Monas) sisi Selatan, Jakarta Pusat, Kamis (2/1). Pada hari pertama kerja tahun 2025, Teguh menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh ASN atas capaian kinerja setahun terakhir.

"Saya berharap, tidak hanya dilihat dari sisi realisasi pendapatan dan belanja daerah, tapi juga kinerja konkretnya yang berdampak," tandasnya. Jangan lupa siapkan segala aspek yang menyangkut dengan masalah pertanggungjawaban.

Jalani tahun ini dengan optimisme dan bekerja lebih baik lagi. Gubernur Teguh didampingi Sekretaris Daerah Provinsi Jakarta Marullah Matali. Teguh juga mengimbau para ASN untuk terus menukseskan kinerja Pemprov di bidang pemerintahan, pembangunan, dan kesejahteraan.

Dia minta jajaran Pemprov Jakarta menyiapkan program kegiatan tahun ini dengan lebih baik lagi. Semua perlu bersyukur karena APBD tahun ini bisa disiapkan dengan baik. Ini maksudnya, on time dan sudah ada Peraturan Daerahnya. "Jadi, kita tidak terlambat. Ini harus diapresiasi," tuturnya.

Teguh juga menekankan, anggaran Jakarta akan menjadi yang terbesar sepanjang sejarah. Teguh minta semua mencermati cuaca ekstrem yang diprediksi masih terus berlanjut sepanjang bulan Januari. Dia mengimbau koordinasi berbagai pihak terkait harus terus dilakukan. ■ wid/G-1



Berita Media Cetak

Asep Kuswanto : Sampah Malam Tahun Baru Mencapai 132 Ton

Warta Kota - Pembangunan - DINAS LINGKUNGAN HIDUP - Provinsi DKI Jakarta -- 03 Januari 2025

Asep Kuswanto

Sampah Malam Tahun Baru Mencapai 132 Ton

DINAS Lingkungan Hidup DKI berhasil kumpulkan sampah di Jakarta usai pergantian malam tahun baru pada Rabu (1/1/2025) sebanyak 132 ton.

Sebelumnya, Dinas LH DKI memprediksi jumlah sampah di Jakarta saat malam tahun baru 2025 seberat 150 ton karena bobotnya ditambah dengan hujan.

Kepala Dinas LH DKI, Asep Kuswanto mengatakan, jumlah tersebut bertambah dari tahun baru 2024 seberat 130 ton sampah.

"Tahun 2024 merupakan timbulan sampah malam tahun baru tertinggi setelah pandemi," kata Asep, Kamis (2/1/2025).

Asep mengapresiasi masyarakat yang datang ke sejumlah titik perayaan malam tahun baru 2025 mengikuti imbauan dari Dinas LH DKI.

Ia menilai, sampah tidak naik signifikan karena masyarakat membawa tempat makan dan minum dari rumah yang bisa digunakan berulang kali.

Hal itu membuat proses penanganan sampah dinilai oleh Asep lebih cepat.

"Kami bergerak cepat menangani sampah yang dihasilkan dari perayaan malam Tahun Baru 2025. Para petugas kebersihan langsung bekerja mulai pukul 00.30 - 04.00 WIB untuk memastikan seluruh tempat perayaan, jalanan dan tempat wisata di Jakarta bersih, sehingga

bisa digunakan kembali dengan nyaman pada pagi awal tahun 2025," tegas Asep.

Sebelumnya, DLH DKI telah menyiapkan ribuan personel untuk penanganan kebersihan saat merayakan pergantian tahun, Selasa (31/12/2024).

Para petugas akan bekerja dalam tiga shift, dengan dukungan ratusan armada kebersihan. Para petugas yang dikerahkan untuk memastikan seluruh sampah usai perayaan malam tahun baru dapat teratasi dalam beberapa jam.

Asep mengatakan, pihaknya mengerahkan 3.900 petugas kebersihan saat malam pergantian tahun.

Asep mengerahkan ribuan personel agar ketika pagi hari kondisi Jakarta sudah bersih dari sampah.

"Sebanyak 2.100 petugas disiagakan di kawasan strategis seperti Monas, Bundaran HI, dan sepanjang Jalan Thamrin-Sudirman. Sisanya disebar ke lima wilayah administrasi Jakarta serta Kepulauan Seribu, dilengkapi 68 truk jenis Typer, 53 road sweeper, dan 27 mobil lintas," ujar Asep, Sabtu (28/12/2024). (m26)



Istimewa



Berita Media Cetak

HOME SETKEL TV ONLINE ASPIRASI

Perbaiki Genteng Tetangga Pria Tewas Tersetrum

Pos Kota - Kesra - DINAS KESEHATAN - Provinsi DKI Jakarta -- 03 Januari 2025

Perbaiki Genteng Tetangga Pria Tewas Tersetrum

JAKARTA (Poskota)

- Seorang pria paruh baya berinisial H, 56 tahun, tewas usai terjatuh dan diduga tersengat listrik saat memperbaiki genteng rumah tetangga, di Jalan Kramat Pulo Gundul, Johar Baru, Jakarta Pusat.

“Diduga korban meninggal dunia karena tersengat listrik atau tersetrum,” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi dalam keterangannya dikutip, Kamis (2/1).

Ade menjelaskan, kronologis berawal saksi N,51

tahun, meminta tolong kepada korban untuk membetulkan genteng rumahnya. Alhasil, korban naik ke atas rumah saksi dan memasang karpet tiba-tiba terjatuh. “Saksi berupaya memastikan aliran listrik dibantu warga menurunkan korban.

Korban sempat dibawa ke RSUD Johar Baru dan langsung diperiksa, namun korban dinyatakan meninggal dunia,” ucapnya.

Lebih lanjut, Ade menyebut kasus ditangani Polsek Johar Baru untuk penyelidikan lebihlanjut. (yah)



Berita Media Cetak

Penanganan Stunting Kudu Optimal & Tepat Sasaran

Rakyat Merdeka - Kesra - DINAS KESEHATAN - Provinsi DKI Jakarta - Pencegahan Stunting - 03 Januari 2025

Pemprov Diminta Fokus Cegah Gizi Buruk

Penanganan Stunting Kudu Optimal & Tepat Sasaran

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta meminta seluruh Pemerintah Provinsi (Pemprov) dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) fokus pada pencegahan dan penanganan gizi buruk (*stunting*).

WAKIL Ketua DPRD DKI Jakarta Ima Mahdiah menilai, selama ini kegiatan (*event*) stunting hanya sekali dalam setahun atau tidak berkelanjutan. Sehingga menjadi kurang optimal mencegah serta menangani kasus stunting balita (bayi lima tahun).

"Karenanya, jangan ada lagi penanganan stunting lewat event," saran Ima di Gedung DPRD DKI Jakarta, Kamis (2/1/2025).

Menurutnya, pencegahan atau menekan kasus stunting harus dilakukan sejak anak masih dalam kandungan atau belum lahir. Di antaranya dengan memperhatikan pemenuhan gizi bagi ibu hamil.

Lalu, melakukan pemeriksaan rutin, konsumsi vitamin prenatal, olahraga, penerapan hidup sehat dan menghindari paparan asap rokok. Hal itu bisa dilakukan ibu hamil untuk mencegah stunting pada anak ketika lahir.

Setelah kelahiran anak, harus memperhatikan pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif dan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) sebagai asupan gizi anak.

Karena itu, harap Ima, perlu optimalisasi pemenuhan asupan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan sejak anak di dalam kandungan hingga usia dua tahun.

"Tapi, setelah anak lahir kita harus perhatikan gizinya juga," imbuhnya.

Ima berharap, program pencegahan dan penanganan stunting yang menjadi prioritas dapat diterapkan optimal dan tepat sasaran. Seperti program Pemberian Makan Tambahan (PMT), pemeriksaan rutin oleh kader Posyandu, pemberian suplemen dan Dapur Sehat atasi Stunting (Dashat).

"Seluruh program itu harus sampai ke orangnya (tepat sasaran)," tukas Ima.

Ima juga mengatakan, pentingnya pemutus mata rantai stunting di Jakarta. Salah satunya dengan memperbaiki sanita-

si. Pasalnya, sanitasi yang buruk dapat menimbulkan penyakit pada balita seperti diare dan cacingan yang menyebabkan gangguan proses pencernaan serta penyerapan gizi.

"Sekarang banyak orang tua yang tidak paham, ketika hamil tidak memperhatikan sanitasi. Sanitasi rumahnya buruk," ungkapnya.

Karena itu, dia meminta Pemprov mendata warga yang belum memiliki sanitasi ataupun tanki septik (*septic tank*). Diharapkan, tak ada lagi warga yang Buang Air Besar Sembarangan (BABS) untuk ikut menekan angka stunting.

"Wali kota harus kejar target, setidaknya setiap rumah punya sanitasi yang baik," imbau Ima.

Selain sanitasi, ibu hamil juga harus menerapkan pola hidup sehat. Dengan demikian, risiko anak terlahir stunting dapat ditekan. Di antaranya dengan mengkonsumsi makanan ber-gizi dan vitamin saat hamil.

Rutin berolahraga, kelola berat badan agar tetap ideal, banyak minum air putih dan istirahat yang cukup.

Kerja Keras TPPS

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta Ani Ruspitawati menjelaskan, Pemprov yang tergabung dalam Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) terus berupaya mencegah serta mempercepat penurunan stunting melalui intervensi spesifik dan sensitif. Tim ini diisi oleh Dinkes Jakarta dan perangkat daerah lainnya.

Kegiatan dan inovasi yang dilakukan, lanjut Ani, sasaran utamanya 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Mulai dari ibu hamil, bayi dan balita, hingga sasaran pendamping, yaitu remaja putri dan calon pengantin.

"Hal ini sebagai upaya pencegahan untuk mencapai target penurunan stunting," kata Ani.



Ima Mahdiah

Menurutnya, peningkatan pengukuran balita adalah langkah awal penanganan stunting. Balita bermasalah gizi lainnya seperti BB (Berat Badan) tidak naik, BB kurang, gizi kurang dan gizi buruk, diintervensi sedini mungkin agar tidak jatuh ke kondisi stunting.

Seluruh balita yang mengalami stunting diupayakan untuk dirujuk ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) agar ditangani Dokter Spesialis Anak. Dengan begitu, mereka dapat menerima tata laksana yang sesuai dan dapat mempercepat balita tersebut lulus stunting.

Selain itu, intervensi spesifik lainnya dalam pencegahan stunting menyasar remaja putri, calon pengantin, ibu hamil, serta bayi dan balita. Pemprov juga terus berupaya meningkatkan intervensi sensitif lewat perbaikan sanitasi dan akses air bersih, peningkatan kualitas udara serta kemudahan mengakses bahan makanan bergizi.

Dalam penanganan stunting, menurutnya, intervensi spesifik menyumbang 30 persen. Sedangkan intervensi sensitif menyumbang 70 persen.

Sesuai amanat Peraturan Presiden (Perpres) No.72/2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, maka Pemprov menerbitkan Keputusan Gubernur (Kepgub) Nomor 981 Tahun 2022 tentang Tim Percepatan Penurunan Stunting.

"Berdasarkan hal itu, dapat terlihat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain di luar kesehatan juga memegang peranan besar dalam penanganan stunting," pungkas Ani. ■ RAA



Berita Media Online

Jalan Jenderal Sudirman-Thamrin Masih Lengang Pagi Ini

Kompas.com - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - Lalu Lintas Jakarta - 03 Januari 2025



Sumber : <https://megapolitan.kompas.com/read/2025/01/03/07563991/jalan-jenderal-sudirman-thamrin-masih-lengang-pagi-ini>

Sejumlah ruas jalan di Jakarta Pusat masih terpantau lengang dua hari setelah libur Tahun Baru 2025. Pengamatan Kompas.com, Jumat (3/1/2025) sekitar pukul 07.05 WIB, Jalan MH Thamrin terlihat lebih kosong dari biasanya. Biasanya, ruas jalan ini sering terjadi kemacetan.

Namun, pagi ini tidak adanya kemacetan yang berarti. Suasana jalan juga tampak sunyi tanpa bunyi klakson yang sering terdengar saat kemacetan terjadi. Pagi ini, dari perbatasan Jalan Medan Merdeka Barat, menyusuri Jalan MH Thamrin menuju Bundaran Hotel Indonesia bisa ditempuh dalam waktu kurang dari lima menit menggunakan motor.

Selain di jalan, suasana di Halte Transjakarta Monumen Nasional (Monas) juga masih tampak sepi. Antrean penumpang terjadi hanya di beberapa pintu menuju bus, tapi kondisi di dalam halte tidak sepadat hari biasanya.

Tak hanya itu, lalu lintas di sekitar kawasan Stasiun Karet juga tampak tidak seramai biasanya. Kepadatan mulai terlihat ketika kendaraan sudah melewati lampu merah Jalan Penjernihan 1 dan memasuki arah Jalan Jenderal Sudirman. Sementara, lalu lintas di Jalan Jenderal Sudirman dari arah Gedung DPR RI masih tampak sepi, tidak menimbulkan kemacetan yang berkepanjangan. Begitu juga dengan lalu lintas di Jalan Jenderal Sudirman dari arah Dukuh Atas, jumlah kendaraan yang melintas terpantau tidak menyebabkan antrean.



Berita Media Cetak

Berita Foto : Penutupan Stasiun Karet

Bisnis Indonesia - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta -- 03 Januari 2025

■ PENUTUPAN STASIUN KARET



Antara/Asprilla Dwi Adha

Penumpang menunggu kereta berhenti di Stasiun Karet, Jakarta, Kamis (2/1). Menteri BUMN Erick Thohir mengungkapkan rencana penutupan Stasiun

Karet pada tahun ini lantaran dinilai berdekatan dengan Stasiun BNI City dan sebagai upaya efisiensi pengembangan ekosistem perkeretaapian agar lebih optimal.



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Kamis	Tanggal : 02	Bulan : Januari	Tahun : 2025
MEDIA : 1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskota.co 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. HarianTerbit 17. SinarHarapan (18) Beritajakarta.id 19. Hejakarta.com

Halaman : **(1)**, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,
Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Pj Gubernur Teguh Ajak ASN Sambut Tahun 2025 dengan Semangat Optimisme

Kamis, 02 Januari 2025 Reporter: Folmer Editor: Erikyanri Maulana 300



(Foto: Reza Pratama Putra)

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Teguh Setyabudi memimpin apel bersama awal tahun 2025 di Plaza Selatan Monas, Gambir, Jakarta Pusat, Kamis (2/1).

"Program kegiatan tahun 2025 yang lebih baik lagi,"

Dalam arahannya, Teguh mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh jajaran ASN di lingkungan Pemprov DKI Jakarta terkait capaian kinerja selama tahun 2024 dalam kerangka APBD yang telah terealisasi secara baik.

"Saya juga berharap tidak sekadar melihat dari realisasi APBD, tapi sisi kinerja konkret dan dampak serta segala aspek dengan masalah pertanggungjawaban," ujar Teguh Setyabudi, Kamis (2/1).

Pada kesempatan itu, Teguh juga mengajak ASN menyambut tahun 2025 dengan semangat optimisme serta bekerja lebih baik lagi menukseskan kinerja Pemprov DKI Jakarta dalam rangka pemerintahan, pembangunan, peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan daya saing Jakarta menuju kota global.

"Saya juga meminta jajaran Pemprov DKI Jakarta untuk menyiapkan program kegiatan tahun 2025 yang lebih baik lagi," pintanya.

Teguh bersyukur APBD DKI Jakarta tahun 2025 dipersiapkan secara tepat waktu serta telah memiliki payung hukum berupa peraturan daerah.

"Untuk itu, saya meminta seluruh organisasi perangkat daerah, wali kota dan bupati mencermati agar program kegiatan dalam APBD 2025 tepat sasaran, program strategis tidak tertinggal, berdampak kepada masyarakat dan mendukung program pemerintah pusat sekaligus merangkaikan program tahun ini dalam menyongsong lima abad Jakarta," katanya.

Ia menambahkan, APBD DKI tahun 2025 sebesar Rp 91,34 triliun dapat menjadi berkah bagi warga Jakarta dengan berbagai program konkret dan berdampak serta menyejahterakan masyarakat.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Kamis	Tanggal	: 02	Bulan	: Januari	Tahun	: 2025
MEDIA	:	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskota.co 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Beritajakarta.id 19. Hejakarta.com		

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Jakarta Hari Ini Cerah Berawan Hingga Hujan Ringan

Kamis, 02 Januari 2025 Reporter: Dessy Suciati Editor: Toni Riyanto



(Foto: doc)

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi cuaca di Jakarta sepanjang hari ini cerah berawan hingga hujan ringan.

Suhu udara pada hari ini berkisar 25 sampai 28 derajat celsius

Dikutip dari laman resmi BMKG, Rabu (2/1), pada pagi hari cuaca berawan diprakirakan terjadi di Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan.

Pada siang hari, cuaca cerah berawan diprediksi menaungi Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan.

Langit berawan pada sore hari diprakirakan memayungi Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, dan Jakarta Selatan. Kemudian, hujan ringan membasahi Jakarta Barat dan Jakarta Timur.

BMKG memprakirakan cuaca berawan pada malam hari akan menyelimuti wilayah Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan.

Suhu udara pada hari ini berkisar 25 sampai 28 derajat celsius dengan kelembapan udara antara 80 hingga 91 persen.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	:	Kamis	Tanggal	:	02	Bulan	:	Januari	Tahun	:	2025
MEDIA	:	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskotanews.com 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota		16. HarianTerbit 17. SinarHarapan (18) Pusat.jakarta.go.id					

Halaman : **(1)**, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Pj Gubernur Jakarta Ajak ASN Sambut Tahun 2025 dengan Semangat Optimisme

Pemerintahan 2 Jan, 2025 Reporter: Berlian Sigit | Editor : Andreas Pamakayo



Apel bersama awal tahun 2025, di Plaza Selatan Monumen Nasional (Monas), Kelurahan Gambir, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, Kamis (2/1). Foto: Zaki Ahmad Thohir

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Teguh Setyabudi mengajak Apartur Sipil Negara (ASN) menyambut tahun 2025 dengan semangat optimisme serta bekerja lebih baik lagi menukseskan kinerjanya dalam rangka pemerintahan, pembangunan, peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan daya saing Jakarta menuju kota global.

Demikian dikatakannya saat memimpin apel bersama awal tahun 2025, di Plaza Selatan Monumen Nasional (Monas), Kelurahan Gambir, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, Kamis (2/1).

"Saya juga meminta jajaran Pemprov DKI Jakarta untuk menyiapkan program kegiatan tahun 2025 yang lebih baik lagi," katanya.

Teguh mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh jajaran ASN di lingkungan Pemprov DKI Jakarta terkait capaian kinerja selama tahun 2024 dalam kerangka APBD yang telah terealisasi secara baik.

"Saya juga berharap tidak sekadar melihat dari realisasi APBD, tapi sisi kinerja konkret dan dampak serta segala aspek dengan masalah pertanggungjawaban," ujarnya didampingi Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin.

Teguh juga bersyukur APBD DKI Jakarta Tahun 2025 dipersiapkan secara tepat waktu serta telah memiliki payung hukum berupa peraturan daerah.

"Untuk itu, saya meminta seluruh organisasi perangkat daerah, wali kota dan bupati mencermati agar program kegiatan dalam APBD 2025 tepat sasaran, program strategis tidak tertinggal, berdampak kepada masyarakat dan mendukung program pemerintah pusat sekaligus merangkaikan program tahun ini dalam menyongsong lima abad Jakarta," ucapnya.

Pj Gubernur Jakarta menambahkan, APBD DKI Tahun 2025 sebesar Rp 91,34 triliun dapat menjadi berkah bagi warga Jakarta dengan berbagai program konkret dan berdampak serta menyejahterakan masyarakat.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada